

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.²⁶ Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai usaha dalam mengungkapkan proses, gejala dan fenomena yang terjadi secara komprehensif. Penelitian ini didasarkan atas fakta dan kondisi yang sebenarnya dengan proses pengumpulan data yang berada dilapangan. Peneliti sendiri secara intensif melakukan observasi secara langsung dilapangan dan menjadi pengamat fenomena yang terjadi dengan membuat catatan lapangan.

Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan pada data-data, sehingga penelitian ini berusaha untuk menyajikan data, menganalisa serta memberikan interpretasi terhadapnya.²⁷ Sehingga penelitian ini nantinya akan berusaha menjelaskan fenomena yang terjadi terkait efektivitas metode pembelajaran

²⁶ J Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 305.

diskusi kelompok khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Wachid Hasyim 10 Prambon Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama yang digunakan adalah orang, dan secara spesifik dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti memegang peranan utama dalam penelitian itu sendiri.²⁸

Selain itu kehadiran peneliti untuk melakukan observasi secara pribadi, peneliti juga melakukan wawancara kepada berbagai pihak terkait untuk memperoleh data yang lebih akurat. Baik kepada kepala sekolah, guru bidang mata pelajaran Akidah Akhlak serta beberapa siswa untuk diajukan angket untuk mengetahui hasil eektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan di SMP Wachid Hasyim 10 Prambon Sidoarjo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil bertempat di desa Prambon kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo tepatnya berada di Sekolah Menengah Pertama Wachid Hasyim 10 Prambon Sidoarjo. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁸ *Ibid*, 60.

1. Keterjangkauan peneliti dengan tempat penelitian yang lokasinya dekat dengan peneliti.
2. Mudahnya akses untuk melakukan komunikasi, karena tempat yang dipilih dekat lokasinya dengan peneliti.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif. data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.²⁹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berbentuk bilangan atau bersifat non statistik dan juga tidak berbentuk angka, tetapi data yang dihasilkan bersifat verbal berbentuk kata-kata kegiatan, catatan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Wachid Hasyim 10 Prambon Sidoarjo. Agar data tersebut diperoleh, maka diperlukan sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 unsur, yaitu:

1. Sumber data berupa orang. Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau melalui angket. Dalam wawancara penelitian ini melibatkan guru, siswa dan kepala sekolah.

²⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 18

2. Sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, alat, wujud benda dan lainnya. Bergerak seperti kinerja, kegiatan, aktivitas dan lain-lain. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan observasi.
3. Kuesioner atau sumber data yang didapatkan dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibuat oleh peneliti kepada responden untuk dijawabnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dan dipakai dalam mengumpulkan fakta-fakta berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari lapangan.³⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan angket. Berikut ini adalah penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung antara informan atau orang yang diwawancara dengan pewawancara dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya.³¹ Dalam proses wawancara ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta berbagai pihak yang terkait dengan efektivitas metode

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 208.

³¹ Bungin M. Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Media, 2014), 108.

pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Wachid Hasyim 10 Prambon Sidoarjo.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengobservasi atau mengamati obyek penelitian atau berbagai peristiwa yang terjadi baik berupa manusia, alam ataupun benda mati. Dengan observasi, peneliti akan mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Peneliti akan mengamati sumber data terkait sehingga diperoleh data yang akurat melalui pengamatan terbuka.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil, bulpoin, dan buku untuk mencatat beberapa informasi data yang diperlukan.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus yang diteliti.

Sedangkan melalui wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis urutan data, mengorganisasikan dalam suatu kategori dan pola tertentu serta satuan uraian dasar dari berbagai sumber yang diperoleh baik dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu ketika berada dilapangan dan setelah data terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan model interaktif.³²

Model analisis interaksi dengan komponen-komponennya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan angket.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan pengabstrakan serta transformasi data mentah dari

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

catatan yang diperoleh dari lapangan.³³ Peneliti memilih dan memilah data yang diperoleh untuk dibuang/diambil sesuai yang peneliti lakukan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan data atau informasi yang tersusun sistematis sehingga data tersebut dapat berupa simpulan untuk memberikan kemudahan dalam pemaknaan dan pengambilan keputusan dari adanya tampilan data dalam bentuk tertentu atas data yang telah diolah.³⁴

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan memuat jawaban dari rumusan masalah yang peneliti angkat. Dalam penarikan kesimpulan dibutuhkan sebuah pengujian dengan mengkomparasikan data yang diperoleh dengan teori yang berhubungan sehingga dapat menjadikan data tersebut valid.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah komponen penting guna membawa hasil penelitian yang tepat dan benar, sesuai dengan konteks dan fakta lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai cara antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, penentu keabsahan data yang diperoleh tergantung oleh peran serta dan komitmen peneliti, karena peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri.³⁵ Sehingga apabila data yang

³³ Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 224.

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 131.

³⁵ Yusuf Muri, *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

terkumpul belum menunjukkan kepastian atau masih dinilai kurang, maka peneliti memerlukan perpanjangan waktu guna mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang nantinya dikaji dan dianalisis kembali.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan penelitian disini berguna untuk menentukan kebenaran dan keabsahan data. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan mendapatkan deskripsi data yang akurat serta sistematis terhadap pengamatan yang telah dilakukan.³⁶

3. Trianggulasi Data

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti akan membandingkan dengan pendapat orang lain atau data pendukung lainnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga tahapan sebagai prosedur penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penyusunan skripsi penelitian sebagai tahap awal penelitian. Dalam menyusun skripsi peneliti berangkat dari permasalahan

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 294.

pada lingkup fenomena yang terus terjadi dan sedang berlangsung kemudian menentukan fokus penelitian serta lokasi dan objek yang akan diteliti agar peneliti bisa berjalan dengan lancar, maka peneliti mengurus surat izin penelitian dahulu, dan menyampaikannya kepada pihak terkait yang akan peneliti lakukan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penjajakan dan melihat keadaan lapangan. Lalu, peneliti menentukan informan dalam penelitian dan menyiapkan instrumen penelitian sebelum terjun kelapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap inti dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data pada tahap ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian guna mengambil data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dengan disertai bukti seperti mengambil foto, ataupun gambar dari bentuk kegiatan yang ada serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara kepada berbagai pihak yang terkait, dan melakukan observasi, serta membagikan angket kepada responden untuk mengumpulkan data yang berupa jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, peneliti memilih data yang relevan dan

diperlukan kemudian menganalisis data tersebut dan mendeskripsikannya sehingga mendapatkan pemahaman dan hasil dari penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.